

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Penginapan *Lorent Room*

Muhammad Fachrurrozy Thaher Liputo^{1*}, Yuli Ardiany²

¹ Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Padang, Sumatera Barat Indonesia

² Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat Indonesia

*Corresponding author: rozytahe111@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 10-08-2025

Diterima, 27-09-2025

Dipublikasi, 20-10-2025

Kata Kunci:

Sistem, Akuntansi
Penerimaan Kas, Hotel

Keywords:

Cash, Receipt,
Accounting, System,
Hotel.

Abstrak

Tujuan tugas akhir ini dilakukan untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada Penginapan Lorent Room Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahwa Sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar Penginapan Lorent Room Padang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang menggunakan sistem komputerisasi terhadap pencatatan dan pelaporan sistem informasi akuntansi. Proses pencatatan informasi akuntansi dilakukan dengan sistem komputerisasi secara harian, sedangkan dalam pelaporan keuangan dilakukan secara bulanan. Sistem informasi penerimaan kas telah di dukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai. Setiap fungsi telah diberikan tanggung jawabnya untuk melaksanakan setiap transaksi penerimaan kas, baik pada penjualan kamar.

Abstract

The purpose of this final project is to find out the accounting system of cash receipts at the Lorent Padang Inn. The research method used is a qualitative descriptive method. The results of the research that have been carried out can be concluded that the accounting system for cash receipts for the sale of rooms of Lorent Room Padang Lodgings has implemented an accounting information system that uses a computerized system for recording and reporting accounting information systems. The process of recording accounting information is carried out with a computerized system on a daily basis, while in financial reporting it is carried out on a monthly basis. The cash receipt information system has been supported by an adequate internal control system. Each function has been given its responsibility to carry out every cash receipt transaction, both in the sale of rooms.

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan sistem yang dapat mengelola suatu data sesuai dengan intruksi agar menjadi suatu informasi. Menurut Kurniawan & Bondowoso (2019) sistem informasi merupakan kumoulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan melakukan pengolahan data menjadi informasi sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan maupun organisasi, salah satunya informasi keuangan, informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal untuk memenuhi informasi keuangan bagi pihak-pihak tersebut terhadap sistem kas terutama sistem penerimaan kas. Penerimaan kas menurut Noviana (2017) adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertambahnya saldo kas tunai, dan atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, transfer maupun penerimaan lainnya.

Sebagai usaha pencegahan penyalahgunaan penyelewengan adalah dengan

menciptakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif. Menurut Mulyadi dalam Mokoginta (2017) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Penelitian ini dilakukan pada Penginapan Lorent Room Padang dimana penginapan ini bergerak di bidang jasa Perhotelan dan penerimaan kas secara manual atau *Walkin dan by online travel agent* setelah itu uang kas nya dikumpulkan setiap hari oleh general kasir atau manajemen *accounting* per harinya. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada Lorent Room.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu Mulyadi (2020:2). menurut Widjajanto (2021: 2) sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu input, proses, dan output. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan sistem merupakan kerangka dari prosedur-prosedur yang terdiri dari komponen-komponen yang berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai satu tujuan tertentu, atau sistem yang di buat sedemikian rupa akan menjadi alat penting untuk mempermudah kerja perusahaan dan organisasi.

Pengertian Informasi

Bodnar & Hopwood (2020:15) mendefinisikan informasi sebagai data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Pengertian Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) dalam bukunya menjelaskan akuntansi berasal dari kata “to Accountant” yang berarti “memperhitungkan”. Menurut Syaiful Bahri (2016:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Jadi akuntansi adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal.

Penerimaan Kas

Menurut Fadila (2021) penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang bersifat dapat segera digunakan, biasanya berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sedangkan menurut Putri (2020) penerimaan kas adalah rangkaian aktivitas bisnis yang terus terjadi secara berulang-ulang dengan menyediakan barang kepada pelanggan kemudian melakukan pencatatan atau penagihan kas atas pembayaran penjualan dalam suatu periode transaksi. Jadi penerimaan kas merupakan peranan penting dalam suatu perusahaan/organisas, penerimaan kas juga dapat mempengaruhi dalam berjalannya dan berkembangnya suatu perusahaan karena penerimaan kas merupakan alat yang digunakan untuk mencatat pelaksanaan kegiatan penerimaan kas uang yang berasal dari kegiatan nilai rutin yang bersumber dari pendapatan perusahaan baik dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap dan piutang.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:2), pada dasarnya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Studi Lapangan (*field research*) Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui wawancara.
- b. Studi Kepustakaan (*Library Research*) Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data Sugiyono (2019:34), yaitu :

- a. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- b. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.
- c. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, menurut Sugiyono (2019:213) data penelitian terbagi 2 yaitu:

- a. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Misalnya sejarah perusahaan atau peristiwa yang telah terjadi di objek penelitian.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, Sugiyono (2019:296) menyebutkan bahwa:

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara bisa dilakukan dengan pemilik usaha dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan laporan penerimaan kas.

Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis,

dan menyajikan data secara deskriptif. Data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Penerimaan Kas

Berikut adalah bagian yang bertanggung jawab dalam penerimaan kas yaitu :

- a. Departemen *front office* bertanggung jawab mulai dari penjualan jasa kamar. yang melayani penjualan makanan dan minuman. Front Office adalah bagian atau departemen di sebuah hotel yang berada di bagian paling depan dan bertanggung jawab terhadap segala proses pemesanan kamar baik saat proses check in maupun *check out*.
- b. Departemen yang melakukan fungsi penjualan mempunyai staff yang bekerja per-shift sebagai kasir. Kasir inilah yang juga bertanggung jawab menjalankan prosedur penerimaan kas sebagai hasil dari penjualan yang dilakukan.

Alur penerimaan kas pada Penginapan Lorent Room Padang adalah pertama – tama tamu akan datang yang dilayani langsung oleh bagian *front office* / *receptionist* kemudian tamu akan melengkapi administrasi terkait untuk bisa menginap seperti KTP, buku nikah dan pembayaran atau deposit. Jika telah selesai maka tamu akan diantarkan ke kamarnya dan akan menginap sesuai kebutuhan. Setelah itu bagian *front office* akan membuat laporan ke kasir dan kasir akan membuat rekap laporan untuk disampaikan kepada manager hotel. Jika telah selesai dan semua bukti cukup maka laporan akhir akan diberikan kepada owner yaitu berupa uang hasil penjualan jasa kamar setelah dikurangi biaya - biaya. Berikut adalah beberapa fungsi dan alur akuntansi yang ada di Penginapan Lorent Room Padang.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar di Penginapan Lorent Room

Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur yang melekat menurut pola yang terpadu. Sistem pemesanan kamar yang terjadi di Penginapan Lorent Room Padang meliputi *receptionist*, *bellboy*, *room boy/roommate*, *security*, unsur-unsur yang terjadi dalam sistem ini berhubungan erat satu dengan yang lainnya dan sifat kerja yang terjalin akan membentuk sistem yang kuat dalam mencapai tujuan perusahaan. Setiap sistem dibuat untuk menangani aktivitas yang terjadi berulang kali atau rutin.

Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Penerimaan Kas

Berikut adalah sistem penerimaan kas dari penyewaan kamar yaitu :

1. Fungsi yang terkait.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas sewa kamar adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi penjualan Pada Penginapan Lorent Room Padang fungsi penjualan berada pada tangan *receptionist*, yang bertanggung jawab untuk menerima tamu pada saat *check-in* dan mencatat order penerimaan tamu, kemudian melaporkan order tamu kepada fungsi kas untuk dibuatkan *guest bill*.

- b. Fungsi kas

Fungsi kas pada Penginapan Lorent Room Padang dipegang oleh *receptionist*, yang bertanggung jawab untuk menerima order penerimaan kas dari *receptionist*, membuat *guest bill* saat tamu check in, melengkapi *guest bill* dengan daftar tagihan selama tamu menginap serta membuat cash receipt. Selain itu setelah menerima kas dari tamu, kasir membuat summary *front office* cash receipt untuk diserahkan ke cashier.

2. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi pada Penginapan Lorent Room Padang terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. *Cashier*

Bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional administrasi perusahaan secara keseluruhan, keakuratan laporan keuangan beserta analisisnya, bertanggung jawab terhadap cost control, sales control, account receivable serta pengawasan bidang revenue, penggunaan serta pengolahan seluruh aktiva perusahaan, dan penforma laba perusahaan.

2. *Manager*

Bertanggung jawab terhadap keakuratan laporan keuangan dan seluruh kegiatan perpajakan. Membantu *cashier* menyusun serta membuat analisa laporan keuangan sebagai informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Lebih lanjut manager juga melakukan pengolahan teknis dan pengawasan penerimaan kas tunai dan bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan (*paid out*).

Informasi yang diperlukan Oleh Pihak Manajemen

Informasi yang diperlukan manajemen dalam sistem penerimaan kas adalah:

- a. Jumlah kas dari penjualan jasa sewa kamar.
- b. *Resepsionis* yang mencatat penjualan tunai
- c. Otorisasi oleh cashier terhadap penerimaan kas yang akan disetor ke *bank/owner*.

Dokumen yang Terkait Dalam Sistem Penerimaan Kas

Penginapan Lorent Room Padang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang telah menggunakan sistem komputerisasi terhadap pencatatan dan pelaporan sistem informasi akuntansi. Proses pencatatan informasi akuntansi dilakukan dengan sistem komputerisasi secara harian, sedangkan dalam pelaporan informasi akuntansi dilakukan secara bulanan. Berikut adalah prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Penginapan Lorent Room Padang :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan kamar menggunakan metode pembayaran walkin. Penerimaan kas pada hotel melalui penjualan tunai metode walkin dokumen yang digunakan adalah:
 - a. Faktur tunai
 - b. Form registrasi
 - c. Rekapitulasi biaya
 - d. Kwitansi
2. Transaksi metode walkin dicatat oleh perusahaan menggunakan catatan akuntansi. Catatan akuntansi yang digunakan yaitu:
 - a. Jurnal penerimaan kas
 - b. Jurnal umum
 - c. Kartu pesanan

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan berupa catatan penerimaan kas sederhana yang dibuat oleh kasir untuk proses pencatatan penerimaan kas dari penjualan jasa sewa kamar. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal umum.
4. Kartu persediaan.
5. Kartu gudang

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas jasa sewa kamar adalah:

- a. Prosedur penjualan
 - 1) Receptionist menerima tamu pada saat check in.
 - 2) Receptionist melaporkan order penerimaan tamu ke bagian kasir.
 - 3) Pada saat tamu check-in kasir menerima laporan order penerimaan tamu dari receptionist, kemudian mempersiapkan guest bill dan mengarsipkannya sementara menurut kartu identitas tamu yang diberikan (KTP, SIM atau passport).
- b. Prosedur penerimaan kas
 - 1) Pada saat tamu check-out dan akan membayar, terlebih dahulu kasir melengkapi guest bill dengan tagihan-tagihan selama tamu menginap, setelah itu membuat cash receipt. Guest bill diserahkan ke tamu sebagai bukti pembayaran yang sah.
 - 2) Kasir membuat summary *front office* cash receipt berdasarkan cash receipt dan guest bill.
 - 3) Kasir memfotocopy summary *front office* cash receipt, cash receipt dan guest bill guna arsip yang dipegang oleh cashier.
 - 4) Kasir menyerahkan summary *front office* cash receipt yang asli ke manager beserta kas dari penerimaan sewa kamar.
- c. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank/Owner
 - 1) Manager menerima summary *front office* receipt dan kas dari kasir. Jika owner memberikan instruksi untuk transfer maka manager akan melanjutkan untuk transfer dana lewat bank, namun jika owner menginginkan setoran secara langsung maka manager mempersiapkan bukti tanda serah terima dana kepada owner.
 - 2) Jika transfer dana lewat bank maka manager mengisi bukti setor ke bank sebanyak dua lembar.
 - 3) Manager menyetorkan kas beserta bukti setor lembar 1 ke bank.
 - 4) Manager mengarsipkan summary *front office* receipt dan bukti setor ke bank lembar ke II berdasarkan tanggal.
- d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
 - 1) Manager menerima copian cash receipt dan guest bill dari cashier.
 - 2) Manager terlebih dahulu menerima cash receipt dan guest bill sebelum diserahkan kepada owner.
 - 3) Setelah menerima dokumen dari cashier, manager melakukan cross check antara cash receipt dan guest bill kemudian memberikan otorisasi.
 - 4) Otorisasi telah dilakukan oleh manager, kemudian cash receipt dan *guest bill* diserahkan kembali ke cashier untuk pencatatan ke dalam buku penerimaan kas.
 - 5) Setelah *cashier* selesai mencatat ke dalam buku penerimaan kas lalu cashier menyerahkan buku penerimaan kas ke manager.
- e. Prosedur Pencatatan ke dalam Buku Besar
 - 1) Manager menerima buku penerimaan kas dari cashier untuk diposting ke dalam buku besar.
 - 2) Setelah proses pemostingan selesai, manager mengembalikan buku penerimaan kas beserta buku besar ke bagian cashier untuk dibuat laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Intern

Penerimaan kas sebagai akibat dari penjualan dalam hal ini jasa kamar oleh *front office* departement dilakukan dengan melalui prosedur seperti, permintaan identitas calon tamu, dokumen yang digunakan pertama kali adalah *registration card* yang digunakan untuk mencatat informasi dasar identitas calon tamu, untuk kemudian dimasukkan ke dalam sistem. Pada saat proses reservasi kamar, tamu akan ditanyakan akan beberapa lama menginap dan

akan dimintai deposit (*advance reservation deposit*) yang merupakan uang jaminan selama tamu menginap, jumlah uang deposit ini menurut kebijakan hotel biasanya separuh dari total tarif selama tamu akan menginap. Pada proses ini tamu akan diberikan *cash receipt* sebagai tanda terima telah membayar deposit, pada saat tamu *check-out*, tamu akan diberikan *Guest bill* yang berisi tagihan kepada tamu berdasarkan apa yang menjadi beban tamu selama menginap. Setiap transaksi yang diterima *front office* melalui pembayaran tunai, maka tamu akan diberikan *cash receipt* yang menunjukkan bahwa pembayaran dilakukan secara tunai. Selanjutnya, sistem akuntansi penerimaan kas oleh *front office* departemen akan diproses lebih lanjut setelah tamu akan *check-out*. *Front office* yang bertindak sebagai receptionist akan membuat dokumen tagihan yang digunakan pada Penginapan Lorent Room Padang, yaitu *guest account*, *guest account* diberikan kepada tamu berlampirkan *cash receipt* yang adalah bukti pembayaran secara tunai, tanda bahwa proses *checkout* telah selesai, dan transaksi telah selesai.

Efektivitas Pengendalian Internal Pada Fungsi Penerimaan Kas di Penginapan Lorent Room Padang

Pengendalian internal di Penginapan Lorent Room Padang berupa :

- a. Penggunaan formulir berupa nota/bukti pembayaran yang bernomor urut tercetak yang pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh yang bagian administrasi.
- b. Pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh manager.
- c. Setiap transaksi dilayani oleh orang yang berbeda sesuai dengan deskripsi tugas.
- d. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
- e. Pembentukan unit organisasi eksternal perusahaan yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur pengendalian internal.

Proses penerimaan kas pada Penginapan Lorent Room Padang menggunakan metode dana tetap (*Imprest fund methode*) dimana didalam sistem ini jumlah dana dalam rekening kas kecil selalu tetap yaitu dana kas kecil mula-mula dibentuk dengan owner memberikan uang dalam jumlah tertentu. Uang tunai dari owner kemudian diserahkan ke kasir untuk disimpan dalam laci dana kas kecil, pada saat jumlah kas yang tersisa tinggal sedikit atau telah habis, maka dilakukan pengisian kembali dana kas kecil dengan cara memberikan laporan penggunaan kas kecil kepada manager untuk seterusnya kepada owner sebesar jumlah kas kecil yang dikeluarkan. Jika telah di otorisasi manager dan owner kemudian owner mengisi kembali dana kas kecil sesuai jumlah awal kas kecil. Pengisian kembali dana kas kecil juga dilakukan pada akhir periode pada waktu akan disusun neraca.

Metode dana tetap memudahkan pemeriksa intern pada waktu memeriksa kas kecil, yakni dengan meyakinkan bahwa jumlah uang tunai yang tersisa di laci kas kecil ditambah dengan jumlah pada bukti-bukti pengeluaran kas kecil adalah sama dengan jumlah kas kecil yang dibentuk mula-mula, misalnya kas nya Rp.1.000.000, apabila pada waktu pemeriksaan dijumpai bahwa jumlah uang tunai tersisa ditambah jumlah pada bukti-bukti pengeluaran kas kecil hanyalah Rp. 940.000, maka selisih kurang Rp. 60.000 harus dicari penyebabnya, penyebab selisih ini, apakah karna kesalahan pembuatan bukti ataukah karna dipakai oleh kasir kas kecil, harus dilaporkan ke manajemen untuk ditindak lanjuti. Bukti – bukti transaksi yang tambdiperlukan dalam metode dana tetap hanyalah pada waktu mengisi dana kas kecil pertama kali dan pada waktu pengisian kembali dana kas kecil untuk mengakui biaya-biaya. Jadi, biaya-biaya tidak dicatat pada saat dikeluarkan dana kas kecil, tetapi pada waktu pengisian kembali. Berikut adalah laporan kas kecil yang digunakan di Penginapan Lorent Room Padang:

Tabel 1. Laporan Kas Kecil Bulan Februari

Laporan Kas Kecil Bulan Februari			
Tanggal 1 Februari 2024			
Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
Kas Masuk		Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
Token Listrik	Rp 300.000,00		Rp 700.000,00
Kopi, teh , Gula	Rp 73.000,00		Rp 627.000,00
Galon	Rp 30.000,00		Rp 597.000,00
ATK	Rp 39.000,00		Rp 558.000,00

Sumber: Penginapan Lorent Room Padang.

Laporan kas kecil harian akan dilaporkan setiap hari oleh kasir kepada manager kemudian manager akan melakukan otorisasi dan apabila kas dirasa sudah tidak mencukupi maka laporan ini akan diteruskan oleh manager kepada owner untuk dilakukan pengisian kas kecil kembali. Apabila terdapat selisih uang maka manager akan melakukan pengecekan ulang kepada kasir untuk melihat kembali bukti-bukti pembayaran dan rumus yang digunakan di Microsoft excel apakah sudah sesuai atau tidak.

Prosedur Pelaporan Uang dan Dokumen dari Resepsionis ke Kasir di Penginapan Lorent Room Padang

1. Bagian *front office* yang masuk pada shift ke 3 (shift malam) akan membuat catatan transaksi selama satu hari kerja, kemudian melakukan pencatatan *night audit worksheet* yang terdiri dari 3 rangkap yang berdasarkan *f&b bill*, dan *guest invoice*.
2. Perhitungan pada *night audit worksheet* pada rangkap yang ke 1 akan diberikan ke kasir sebagai dasar untuk membuat remittance of fund.
3. Bagian kasir membuat jurnal penjualan dan daily journal summary yang sesuai dengan dokumen transaksi. *Night audit worksheet* rangkap yang ke 2 akan dicocokkan dengan *daily journal summary*, setelah semuanya sudah sesuai, *daily journal summary* diarsipkan dan *night audit worksheet* akan disalurkan ke manager. *Night audit worksheet* rangkap yang ke 3 akan menjadi arsip.
4. Ketika *night audit worksheet* sudah berada di *manager*, maka akan membuat catatan rekapitulasi penerimaan kas dan harus sesuai dengan audit night worksheet yang nantinya akan diberikan ke owner. Uang yang diterima akan disetorkan ke bank atau diserahkan langsung ke owner dengan bukti serah terima.

Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di Penginapan Lorent Room Padang

Penginapan Lorent Room Padang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang telah menggunakan sistem komputerisasi terhadap pencatatan dan pelaporan sistem informasi akuntansi. Proses pencatatan informasi akuntansi dilakukan dengan sistem komputerisasi secara harian, sedangkan dalam pelaporan informasi akuntansi dilakukan secara bulanan. Berikut adalah prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Penginapan Lorent Room Padang.

Sistem informasi akuntansi penjualan kamar menggunakan metode pembayaran walkin. Penerimaan kas pada hotel melalui penjualan tunai metode walkin dokumen yang digunakan adalah:

- a. Faktur tunai
- b. Form registrasi
- c. Rekapitulasi biaya
- d. Kwitansi

Transaksi metode walkin dicatat oleh perusahaan menggunakan catatan akuntansi. Catatan akuntansi yang digunakan yaitu:

- a. Jurnal penerimaan kas

- b. Jurnal umum
- c. Kartu pesanan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar, laundry dan restaurant Penginapan Lorent Room Padang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang menggunakan sistem manual dan komputerisasi terhadap pencatatan dan pelaporan sistem informasi akuntansi.
2. Proses pencatatan informasi akuntansi dilakukan dengan sistem manual secara harian, sedangkan dalam pelaporan keuangan dilakukan secara bulanan menggunakan manual dan komputerisasi.
3. Sistem informasi penerimaan kas telah di dukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai. Setiap fungsi telah diberikan tanggung jawabnya untuk melaksanakan setiap transaksi penerimaan kas, baik pada penjualan kamar.
4. Prosedur penjualan dalam sistem penerimaan kas atas penjualan kamar dilakukan oleh *front office* berdasarkan data yang diperoleh melalui penjualan tunai dan melalui aplikasi dalam menjalankan prosedur bagan *flowchart*, pada penerimaan kas yang diterapkan di Penginapan Lorent Room Padang misalnya penyetoran uang ke rekening hotel atau langsung ke owner yang dilaksanakan maksimal 24 jam setelah uang diterima oleh manager.
5. Dampak yang terjadi atas efektifnya penerapan pengendalian internal pada fungsi penerimaan kas di Penginapan Lorent Room Padang berupa kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan, dokumen guna penyusunan laporan keuangan mudah didapatkan, laporan atas penerimaan kas lebih terkontrol dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, serta tidak terjadi perselisihan dalam penentuan penerimaan kas.

Saran

1. Bagi perusahaan, Dalam prosedur penjualan kamar pada Penginapan Lorent Room Padang perlu adanya perbaikan dalam hal pemesanan melalui aplikasi sehingga tamu tidak bisa melakukan kecurangan seperti hilangnya data tamu dalam program akibat jaringan yang bermasalah dalam membaca informasi. Manajemen Penginapan Lorent Room Padang juga perlu melakukan pemeriksaan secara mendadak terhadap kas yang diterima agar tidak adanya celah kecurangan yang bisa dilakukan oleh karyawan. Lebih lanjut manajemen Penginapan Lorent Room Padang perlu menambahkan satu bagian akuntansi yang dipegang oleh *chief accounting*.
2. Bagi Peneliti, Selanjutnya Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mencoba top Selik yang lebih relevan terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas dan selain menggunakan pendekatan kualitatif peneliti selanjutnya bisa menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan agar dapat membandingkan sistem penerimaan kas hotel lain dengan sistem penerimaan kas yang terdapat pada Penginapan Lorent Room Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2020. Sistem Informasi Akuntansi, Eny Tiara Rahmawati¹, Subagyo, D. B. 2019. Implementas penggunaan sistem informasi akuntansi umkm dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Cahaya Aktiva, 09(02), 63–77.
- Fadila, N. L. F. 2021. Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Hotel Bahagia Makassar. 6.

- Gresliana, Dr. Supri Wahyudi Utomo, M. P., & Dra. Juli Murwani, M. S. 2020. Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Internal. 8(1).
- Hendri Jaya. 2018. (Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia). Measurement, 12(2), 3348. <https://www.neliti.com/id/publications/134744/penyusunan-strategi-dan-sistem-penjualan-dalam-rangka-meningkatkan-penjualan-tok>.
- idelfi, S. E. 2018. Rasionalisasi Kecurangan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada Hotel Novotel Yogyakarta). Accounting and Business Information Systems Journal, 6(3)
- Kharisma, I. A. M., & Juliarsa, G. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja 60 XIII Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19(3), hal. 2527-2555.
- Krismiaji. 2020. Sistem Informasi Akuntansi: Akademi Manajemen Perusahaan. YPKN: Yogyakarta.
- Kurniawan, H., & Bondowoso, W. B. 2019. Sistem Informasi Terintegrasi Tugas Akhir/Skripsi Berbasis Web (Studi Kasus: Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya). Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen Basis Data (SIMADA), 2(2), 124–134.
- Marchelina, & Syaharman. 2020. Sistem Pengawasan Intern Atas Penerimaan dan
- Melasari, R. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 12(2), 874–890. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18282.2017>.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2020. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 2020. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 2020. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Nugroho Widjajanto. 2021. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Owen De Pinto Simanjuntak. 2018. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas pada PT. Sinar Galuh Pratama. 4(2), 1–26
- Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Pengeluaran kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PESERO), Tbk. UNIT PULO BRAYAN MEDAN. 1(1)
- Perbankan di Tembilahan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 6, 1–15.
- Pratama, I. W., & Nurlela, I. 2018. Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Kendaraan Pada Bumi Waras di Bandar Lampung. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA) AMIK Dian Cipta Cendikia, 1(1), 56–66. <https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/jusinta/article/view/133>.
- Pratama, R. B. 2018. Model Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada SMAN 1 Banjaran. Is The Best [Accounting Information System & Information Technology Business Enterprise], 3(1), 275–287. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v3i1.1818>
- Puspasari, A., Suhendra, A. D., & Kusnaeni, E. 2019. Pengendalian Internal Piutang Pada Pt. Saurindotex Mandiri Bekasi. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 3(1), 29–43. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp29-43>
- Puspita Rama Noviana. 2017. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas sebagai Pengendalian Intern pada Unit Toserba Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang. Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam, 5(2), 231–196.

- Putri, S. K. 2020. Tinjauan Penerimaan Kas Pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor. December. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28993.79207>
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.
- Wiratna Sujarweni, 2021. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.